

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2018. Bertepatan dengan tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang beragama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah aktivitas belajar siswa melalui pendekatan saintifik di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁰ Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang beragama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru yang berjumlah 538 orang. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih.⁴¹ Berhubung besarnya jumlah populasi, maka penulis mengambil sampel sebanyak 15% dengan

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130

⁴¹*Ibid*, hal. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mempunyai anggota unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁴²

Berikut tabel mengenai distribusi sampel:

Tabel III. 1
Distribusi Sampel Penelitian

KELAS X dan XI	POPULASI	SAMPEL 15%
X IPA 1	24	4
X IPA 2	29	4
X IPA 3	30	4
X IPA 4	26	4
X IPA 5	31	5
X IPA 6	26	4
X IPS 1	28	4
X IPS 2	26	4
X IPS 3	27	4
X IPS 4	23	3
XI IPA 1	32	5
XI IPA 2	28	4
XI IPA 3	30	4
XI IPA 4	24	4
XI IPA 5	21	3
XI IPA 6	32	5
XI IPS 1	23	3
XI IPS 2	25	4
XI IPS 3	26	4
XI IPS 4	27	4
JUMLAH	538	80

Sumber data: Tata Usaha SMA N 6 Pekanbaru

⁴²Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.⁴³ Penulis memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan kepada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru tentang aktivitas belajar siswa melalui pendekatan saintifik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan skala ordinal:

- a. Selalu.
- b. Sering.
- c. Kadang-kadang.
- d. Jarang sekali.
- e. Tidak pernah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan responden menjawab secara lisan.⁴⁴ Penulis memberikan pertanyaan kepada guru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

⁴³Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2013), hal. 255

⁴⁴Amri Darwis, *op.cit*, hal. 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas belajar siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru sebagai data pendukung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁴⁵ Penulis mengumpulkan data tentang profil sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, sarana prasarana, dan lain sebagainya di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

⁴⁵*Ibid,*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif serta kuantitatif dengan persentase.⁴⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase yang dicari

F = frekuensi hitung

N = frekuensi harapan

100 % = bilangan tetap

Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase adalah langkah awal dari keseluruhan proses analisis. Persentase yang dinyatakan dalam bentuk bilangan sudah jelas merupakan ukuran yang bersifat kuantitatif, bukan kualitatif.⁴⁷ Pernyataan persentase bukan hasil analisis kualitatif. Analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang merujuk pada pertanyaan dan pernyataan. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase, analisis data kualitatif yang kemudian dijadikan kuantitatif (di angkakan) dalam bentuk persentase sehingga kemudian dalam kategori atau predikat.

⁴⁶Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hal. 43

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hal. 269

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interval dan kategori atau kriteria penilaian aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:⁴⁸

- a. Persentase antara 81 - 100% dikatakan “Sangat baik”
- b. Persentase antara 61 – 80% dikatakan “Baik”
- c. Persentase antara 41 - 60% dikatakan “Cukup baik ”
- d. Persentase antara 21 - 40% dikatakan “Kurang baik”
- e. Persentase antara 0 - 20% dikatakan “Tidak baik

⁴⁸Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.15